

**KONDISI KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI PADI
DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata satu (S1) Pendidikan Geografi FIS UNP**



Oleh:

**ANTONI WIRA PRANA
2009/13110**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONDISI KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI PADI
DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

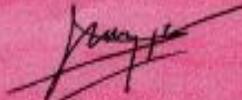
Nama : ANTONI WIRA PRANA
BP/NIM : 2009/13110
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu sosial

Padang, Mei 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Moh Nasir B
NIP. 19530806 198211 1 001



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi**



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**KONDISI KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI PADI
DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

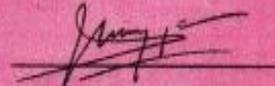
**Nama : ANTONI WIRA PRANA
BP/NIM : 2009/13120
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Mei 2015

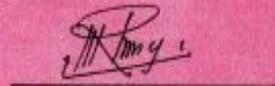
Tim Penguji

Tanda Tangan

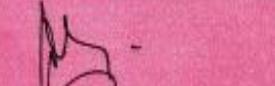
Ketua : Drs. Moh Nasir B



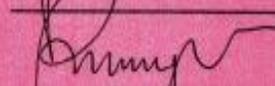
Sekretaris : Dra. Rahmanelli, M.Pd



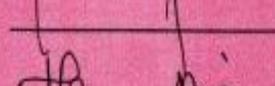
Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd



Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P



Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Himmka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antoni Wira Prana
NIM/TM : 13110/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul

**Kondisi Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Kecamatan Lubuk Sikaping
Kabupaten Pasaman**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Antoni Wira Prana
NIM/BP. 13110/2009

ABSTRAK

Antoni Wira Prana (2015) : Kondisi Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Skripsi. Prodi Pendidikan Geografi. FIS. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dilihat dari kondisi sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping. Jumlah populasi pada sampel wilayah 1650 KK, sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling* dengan proporsi 10% dari populasi yaitu 165 KK/responden. Metode pengumpulan data di lapangan menggunakan angket dengan teknik analisa data formula persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Kondisi kesejahteraan keluarga petani padi dalam memenuhi sandang belum memadai karena belum terpenuhinya beberapa jenis pakaian seperti pakaian kerja, pakaian pesta dan pakaian muslim. 2) Kondisi kesejahteraan keluarga petani padi dalam memenuhi kebutuhan pangan sudah memadai karena sudah memenuhi kebutuhan minimum 1900 kalori perhari. 3) Kondisi kesejahteraan petani padi pada dalam memenuhi kebutuhan papan belum memadai karena rumah yang ditempati keluarga petani masih semi permanen serta belum memenuhi syarat-syarat sebuah rumah 4) Kondisi pendidikan petani padi sudah memadai karena mampu memenuhi segala kebutuhan pendidikan anak. 5) Kondisi kesejahteraan keluarga petani padi dalam mencapai kesehatan keluarga belum memadai karena masih memerlukan bantuan orang lain untuk biaya berobat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan kondisi kesejahteraan petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman berdasarkan tingkat kesejahteraan penduduk menurut BKKBN adalah keluarga sejahtera tahap II.

Kata Kunci: Kesejahteraan keluarga petani padi, pendidikan, kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kondisi Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.”

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Moh Nasir B Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan, pengarahan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Dra. Rahmanelli, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Drs. Afdhal, M.Pd, Ratna Wilis, S.Pd, M.P, Nofrion, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ketua dan sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan Kemudahan-kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dekan FIS yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bupati Pasaman C.q KESBANGPOL yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepada Bapak Wali Nagari di Kenagarian Pauh, Sundatar dan Durian Tinggi yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian.
8. Kepada pihak-pihak yang penulis wawancarai selaku responden penelitian yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa buat Ayahanda Uripno Mardi Utomo, S.S.T, M.T dan Ibunda Yulastri S.H serta kakakku Ayuning Fidiastuty S.AP yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan semangat pantang menyerah kepada penulis.
10. Kepada maktuo beserta keluarga yang telah menjaga dan memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama di Padang.
11. Miranda Dodi Putri S.Hum yang dengan sabar menghadapi penulis yang kadang-kadang menyusahkan serta selalu memberikan motivasi dan dorongan agar penulis cepat menyelesaikan skripsi ini disaat penulis tertatih menghadapi berbagai masalah duniawi.
12. Buat teman-teman gang belanak kos Safardinus terutama Rahmat, Beni, Jalul serta teman-teman lainnya yang memberikan motivasi dan selalu bisa membuat penulis terhibur dengan tingkah-tingkah konyol mereka.

13. Kepada rekan-rekan angkatan 2009 yang telah membantu penulis, terutama Andi, Adit, Acing, Eni, Icha, Tika, Wahyu, Rado serta teman-teman yang tak tersebut namanya.

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, 15 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Hasil Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel, Indikator	34
E. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpulan Data.....	35
F. Instrument Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	40
B. Deskripsi Data Penelitian	43

C. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1 : Hasil Produksi Padi Sawah Tahun 2008-2012.....	3
2 : Tabel Kalori Makanan	18
3 : Populasi Petani Padi di Kecamatan Lubuk Sikaping	32
4 : Wilayah Penelitian	33
5 : Sampel Wilayah Penelitian	33
6 : Sampel Responden Penelitian.....	34
7 : Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.....	37
8 : Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	38
9 : Luas Daerah per Nagari di Kecamatan Lubuk Sikaping.....	41
10 : Jumlah Penduduk Kecamatan Lubuk Sikaping per Nagari Tahun 2012	42
11: Komposisi Penduduk Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Lubuk Sikaping.....	43
12: Distribusi Frekuensi Jenis Pakaian yang Dimiliki Oleh ayah.....	44
13: Distribusi Frekuensi Jenis Pakaian yang Dimiliki Oleh ibu	45
14: Distribusi Frekuensi Jenis Pakaian yang Dimiliki Oleh Anak Responden	46
15: Distribusi Frekuensi Jumlah Stel Membeli Pakaian Oleh Responden	48
16: Distribusi Frekuensi Responden Membeli Pakaian Pernah	49
17: Distribusi Frekuensi Tempat Membeli Pakaian Oleh Responden	50
18: Distribusi Frekuensi Kebutuhan Beras Responden Perminggu	51
19: Distribusi Frekuensi Lauk-Pauk yang Sering Dikonsumsi oleh Responden	52

20: Distribusi Frekuensi Sayuran yang Sering Dikonsumsi oleh Responden.....	53
21: Distribusi Frekuensi Buah-Buahan yang Sering Dikonsumsi oleh Responden.....	55
22: Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Lauk-pauk dalam Seminggu.....	56
23: Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Sayuran dalam Seminggu.....	57
24: Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Buah dalam Seminggu.....	58
25: Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Susu Perminggu.....	59
26: Distribusi Frekuensi Makan dalam Satu Hari oleh Responden.....	60
27: Distribusi Frekuensi Jumlah Kalori Responden dalam Sehari.....	62
28: Distribusi Frekuensi Tempat Membeli Bahan Makanan oleh Responden.....	63
29: Distribusi Frekuensi Jenis Rumah Responden.....	65
30: Distribusi Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga yang Menempati Rumah.....	66
31: Distribusi Frekuensi Jumlah Kamar Tidur.....	67
32: Distribusi Frekuensi Fasilitas Rumah yang Dimiliki.....	68
33: Distribusi Frekuensi Status Kepemilikan Rumah.....	70
34: Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal oleh Responden.....	71
35: Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal oleh Responden.....	72
36: Distribusi Frekuensi Jenjang Pendidikan Formal Anak Responden.....	73
37: Partisipasi Sekolah Anak Petani Padi Sawah.....	75
38: Distribusi Frekuensi kelengkapan kebutuhan Pendidikan Formal (SD,SMP,SMA,PT) Anak.....	76
39: Distribusi Frekuensi Pendidikan non Formal Responden.....	77

40: Ragam Pengeluaran Orang Tua Siswa Perbulan.....	78
41: Distribusi Frekuensi Tempat Berobat Keluarga Petani Padi	79
42: Distribusi Frekuensi Sumber Biaya Berobat Keluarga Petani Padi	80
43: Distribusi Frekuensi Jenis Penyakit yang Pernah Diderita Oleh Responden.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Kerangka Konseptual tentang Kondisi Kesejahteraan Keluarga Petani Padi	30
2. Grafik Distribusi Frekuensi Jenis Pakaian yang Dimiliki oleh Ayah.....	45
3. Grafik Distribusi Frekuensi Jenis Pakaian yang Dimiliki oleh ibu	46
4. Grafik Distribusi Frekuensi Jenis Pakaian yang Dimiliki oleh Anak Responden.....	47
5. Grafik Distribusi Frekuensi Jumlah Stel Membeli Pakaian Oleh Responden	48
6. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Membeli Pakaian Pertahun	49
7. Grafik Distribusi Frekuensi Tempat Membeli Pakaian Oleh Responden	50
8. Grafik Distribusi Frekuensi Kebutuhan Beras Responden Perminggu.....	52
9. Grafik Distribusi Frekuensi Lauk-Pauk yang Sering Dikonsumsi oleh Responden.....	53
10. Grafik Distribusi Frekuensi Sayuran yang sering Dikonsumsi oleh Responden	54
11. Grafik Distribusi Frekuensi Buah-Buahan yang Sering Dikonsumsi oleh Responden.....	55
12. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Lauk-pauk dalam Seminggu	56
13. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi sayur-sayuran dalam Seminggu	58
14. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Buah-buahan dalam Seminggu	59

15. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Susu Perminggu	60
16. Grafik Distribusi Frekuensi Makan dalam Satu Hari oleh Responden	61
17. Grafik Distribusi Frekuensi Jumlah Kalori Responden dalam Sehari.....	62
18. Grafik Distribusi Frekuensi Tempat Membeli Bahan Makanan oleh Responden	64
19. Grafik Distribusi Frekuensi Jenis Rumah Responden	65
20. Grafik Distribusi Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga yang Menempati Rumah	67
21. Grafik Distribusi Frekuensi Jumlah Kamar Tidur	68
22. Grafik Distribusi Frekuensi Fasilitas Rumah yang Dimiliki.....	69
23. Grafik Status Kepemilikan Rumah Keluarga Petani Padi.....	70
24. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal oleh Ayah	72
25. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal oleh ibu.....	73
26. Grafik Distribusi Frekuensi Jenjang Pendidikan Formal Anak Responden	74
27 Grafik angka partisipasi sekolah anak petani padi.....	75
28. Grafik Distribusi Frekuensi kelengkapan kebutuhan Pendidikan Formal (SD,SMP,SMA,PT) Anak	76
29. Grafik Distribusi Frekuensi Pendidikan non Formal Responden	77
30. Grafik Sumber Biaya Pendidikan keluarga Petani Padi.....	79
31. Grafik Tempat Berobat Keluarga Petani Padi.....	80
32. Grafik Sumber Biaya Berobat Keluarga Petani Padi	81
33. Grafik Distribusi Frekuensi Jenis Penyakit Keluarga Petani Padi	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Administrasi Kecamatan Lubuk Sikaping
2. Peta Lokasi Kecamatan Lubuk Sikaping
3. Instrumen Penelitian
4. Data Hasil Penelitian
5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia memiliki potensi pertanian untuk diolah. Hal ini dapat dilihat dari sebagian penduduk Indonesia yang bekerja dibidang pertanian maupun bercocok tanam. Data statistik (2009) menunjukkan bahwa 45% penduduk Indonesia bekerja di bidang agrikultural. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa negara ini memiliki lahan seluas lebih dari 31 juta Ha yang telah siap ditanam. Dari segi ekonomi, usaha pertanian memiliki potensi keuntungan yang besar bagi petani sehingga petani bisa memenuhi kebutuhan hidupnya apabila petani mampu memproduksi bahan pangan dengan baik. Dengan kata lain, produksi pangan pada petani merupakan salah satu penentu tingkat kesejahteraan keluarga.

Keluarga petani dapat dikatakan sejahtera jika semua kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi. Masyarakat sejahtera merupakan masyarakat yang mampu menggunakan sumber pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat kesejahteraan masyarakat bisa diukur dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan pangan dan non pangan (BPS, 2010). BKKBN (1994) mengemukakan kesejahteraan yang dimaksud adalah terpenuhnya kebutuhan dasar (kebutuhan fisik) yang meliputi kebutuhan sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Dilihat secara fisik, tanah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman memiliki potensi besar untuk dikembangkan, sehingga hasil produksi pertanian masyarakat seperti padi tentunya akan melimpah dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tetapi hal yang berbeda terjadi di lapangan. Petani padi sawah yang seharusnya bisa hidup sejahtera dengan mengandalkan kegiatan pertanian pada kenyataannya taraf hidup petani padi sawah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman masih rendah yang berpengaruh terhadap kehidupan petani tersebut. Hal ini jelas berdampak kepada sulitnya para petani untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, baik itu kebutuhan primer, sekunder maupun kebutuhan akan pendidikan.

Kecamatan Lubuk Sikaping merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pasaman yang produktivitas pertaniannya cukup tinggi. Sebagian besar lahan pertanian di Kecamatan Lubuk Sikaping ditanami padi sawah. Data statistik (2012) menunjukkan pada tahun 2012 jumlah luas lahan padi sawah 2984 ha, tanaman jagung 256 ha, ubi kayu 38 ha, ubi jalar 16 ha, kacang tanah 60 ha, kedelai 17 ha dan kacang hijau 14 ha yang tersebar di Nagari Tanjung Beringin, Jambak, Durian Tinggi, Pauh, Air Manggis dan Sundatar.

Petani padi sawah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman juga mengalami banyak permasalahan dalam kegiatan pertanian, seperti harga pupuk yang semakin mahal sementara produksi padi semakin menurun, pendapatan petani padi tidak memadai dibandingkan biaya produksi yang harus dikeluarkan. Faktor lain yang

menyebabkan rendahnya pendapatan petani padi sawah adalah sifat malas, lebih memilih berkumpul di warung dibandingkan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Petani cenderung membiarkan tanaman olahannya begitu saja tanpa adanya usaha untuk meningkatkan produktivitas. Turunnya produktivitas petani padi sawah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Produksi Padi Sawah Tahun 2008-2012

No	Tahun	Produksi (ton)
1	2008	27.364
2	2009	28.185
3	2010	27.414
4	2011	21.934
5	2012	19.000
	Rata-rata	24779.4

Sumber: Data BPS Pusat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa meskipun pada tahun 2009 mengalami peningkatan produksi, tetapi peningkatan tersebut tidak dapat dipertahankan dan terjadinya penurunan produktivitas dari tahun 2010 sampai 2012. Melihat kenyataan tersebut dapat diperkirakan pemenuhan kebutuhan hidup petani menjadi terbatas. Apalagi dari tahun ke tahun biaya hidup juga selalu mengalami peningkatan. Pendapatan Petani padi sawah sangat bergantung kepada hasil produksi padi itu sendiri. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri terkait kesejahteraan keluarga petani dimana sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Melihat kenyataan tersebut dapat diperkirakan bahwa petani padi kesulitan untuk memenuhi segala macam kebutuhan hidupnya, apalagi dari tahun ke tahun biaya hidup juga selalu mengalami peningkatan. Pendapatan Petani padi sawah sangat

bergantung kepada hasil produksi padi itu sendiri. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri terkait kesejahteraan keluarga petani padi dimana sulitnya pemenuhan kebutuhan pokok seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan maupun kesehatan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengungkap kondisi kesejahteraan petani padi sawah dilihat dari kondisi pangan, sandang, papan, pendidikan dan kondisi kesehatan keluarga petani. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Kondisi Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Sawah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pangan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
2. Kondisi sandang keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
3. Kondisi papan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
4. Kondisi pendidikan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
5. Kondisi kesehatan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
6. Kondisi modal kerja petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
7. Kondisi psikologi keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk sikaping.
8. Kondisi lingkungan keluarga petani di kecamatan Lubuk sikaping.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yang mencakup:

1. Pangan.
2. Sandang.
3. Papan.
4. Pendidikan.
5. Kesehatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi pangan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping?
2. Bagaimanakah kondisi sandang keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping?
3. Bagaimanakah kondisi papan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping?
4. Bagaimanakah kondisi pendidikan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping?

5. Bagaimanakah kondisi kesehatan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan membahas tentang:

1. Pangan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
2. Sandang keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
3. Papan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
4. Pendidikan keluarga petani padi di Kecamatan Lubuk Sikaping.
5. Kesehatan keluarga petani di Kecamatan Lubuk Sikaping.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) di Jurusan Geografi FIS-UNP.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah di Kecamatan Lubuk Sikaping tentang kondisi tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Lubuk Sikaping.
3. Sebagai informasi untuk pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka meningkatkan kualitas petani di Kecamatan Lubuk Sikaping.
4. Menambah wawasan bagi peneliti yang berminat menindak lanjutkan penelitian ini.